

Dampak Covid-19 Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IX pada Pembelajaran Daring

Fika Aprillia¹⁾, Siti Nur Rohmah²⁾

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Online Learning, Interest In Learning, Covid-19

Abstract: Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dampak covid-19 terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran daring. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) khususnya kelas IX dalam penelitian ini melaksanakan pembelajaran daring. Siswa menerapkan pembelajaran daring dengan memanfaatkan beberapa aplikasi yang dipakai seperti *whatsapp*, *google classroom*. Responden yang diambil adalah siswa di SMP Muhammadiyah 2 Godean kelas IX dan guru mata pelajaran matematika. Hasil menunjukkan bahwa covid-19 berdampak terhadap minat belajar matematika.

How to Cite: Aprillia, F., & Rohmah, Siti Nur. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Minat Belajar Matematika pada Pembelajaran Daring. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Wabah COVID-19 yang menerjang mengakibatkan keadaan suram dalam ranah kesehatan yang terjadi di seluruh dunia. COVID-19 pada akhir tahun 2019 lalu pertama kali terdapat di kota Wuhan, China. Virus SARS-CoV-2 yang menyebabkan penyakit COVID-19. Gejala yang ditimbulkan apabila terinfeksi salah satunya ialah batuk, demam, dan sesak nafas.

30 Januari 2020, WHO mengumumkan bahwa ini adalah kondisi genting kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian dunia. Hingga saat ini virus COVID-19 tidak dapat dikendalikan. Terhitung 200 negara lebih di dunia telah memberitahukan kasus infeksi virus corona (Yunita, 2020). Indonesia termasuk ke dalam salah satu dari 200 negara yang terpapar. Pada 2 Maret 2020, Indonesia mengumumkan 2 kasus terkonfirmasi COVID-19. Per 16 Maret 2020, Diumumkan 10 orang positif virus corona (Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo 2020). Berdasarkan JHU CSSE COVID-19 Data dan Our World In Data pada 4 September 2021 terdapat 4,12 juta kasus diantaranya 135 ribu korban meninggal.

Virus COVID-19 ini berdampak besar untuk semua orang di Indonesia. Melonjaknya peristiwa virus COVID-19 ini sangat berpengaruh pada dunia perekonomian hingga dunia Pendidikan. Per 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID Surat Edaran tersebut diperjelas bahwa Ujian Nasional 2020 dibatalkan dan proses pembelajaran dilakukan dari rumah melalui internet / *distance learning* agar menghasilkan pengalaman belajar yang memuaskan siswa tanpa harus menyelesaikan semua pencapaian kurikulum untuk berganti kelas lebih tinggi dan kelulusan. Belajar dari rumah bertujuan untuk mendidik kecakapan hidup pasca pandemi COVID19.

Pada awalnya penyebaran virus COVID-19 ini hanya berdampak kepada perekonomian, namun pada akhirnya berdampak pada dunia pendidikan. Penerapan pembelajaran secara daring atau dapat dikatakan sebagai pembelajaran jarak jauh yang diawasi orang tua, biasanya disediakan oleh guru di sekolah. Siswa menerapkan pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk berhubungan secara

langsung dengan guru. Sejumlah media aplikasi yang digunakan seperti *Google Classroom*, *WhatsApp Group* dan sebagainya. Pembelajaran jarak jauh atau online ialah salah satu tatanan memanfaatkan teknologi pembelajaran memerlukan saluran internet dalam menyelesaikan bermacam-macam permasalahan yang ditimbulkan oleh guru (Made Yeni Suranti, 2020).

Pembelajaran daring ini mengharuskan orangtua mendukung atau memfasilitasi pembelajaran anak dengan adanya alat teknologi komunikasi seperti laptop, handphone android dan juga Wi-Fi atau kuota data agar anaknya terjamin memperoleh pendidikan walaupun pembelajaran dilakukan secara daring. Tuntutan pembelajaran seperti ini tidak berpengaruh kepada anak-anak yang kualifikasi perekonomian baik maka rangkaian pembelajaran dapat ikuti sebagaimana mestinya. Namun, anak yang kondisi ekonomi keluarga tergolong kurang akan sangat terbebani, orang tua harus bekerja keras untuk memfasilitasi anak guna mendukung proses belajar anak. Di masa pandemi seperti sekarang pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh dianggap paling efektif memutus rantai virus COVID-19.

Pembelajaran online memiliki banyak keuntungan: kesatu, bisa menjalin hubungan dan berdialog efektif guru maupun siswa, baik siswa berhubungan dan bertukar pendapat satu sama lain tidak dengan perantara guru, ketiga, memudahkan hubungan siswa, guru, dan orang tua. adalah alat yang cocok untuk ujian dan kuis, lima guru mampu memberikan foto dan video kepada siswa tanpa kendala, selain itu, siswa juga dapat mendapatkan bahan ajar, keenam mampu membantu guru mengajukan pertanyaan sewaktu-waktu, di mana pun (Veteran Meidawati dan Banggun Nusantara Sukoharjo, 2019). Belajar daring perlu dikemas dengan menarik untuk membuat pengalaman siswa tak terlupakan dan mereka dapat mencapai tujuan pendidikan mereka.

Minat belajar merupakan bagian dari faktor yang mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Melalui minat belajar ini siswa cenderung melaksanakan, menenunkuni mata pelajaran cenderung serius dan konsentrasi. Sardiman (2000:76) menjelaskan bahwa minat adalah suatu keadaan yang ada ketika seseorang memberikan pendapat yang bermakna temporal dari suatu keadaan yang saling berhubungan dengan hasrat yang dimunculkan dan prioritasnya sendiri. Minat berperan dalam "mendapatkan perhatian segera, membantu Anda berkonsentrasi, dan mencegah gangguan" (Gie 2004: 57).

Minat menimbulkan keinginan atau kemauan untuk melakukan sesuatu hal atau kegiatan. Minat dapat diungkapkan dalam bentuk pernyataan oleh siswa yang menyukai suatu mata pelajaran tertentu. Anak yang tertarik pada satu topik condong mendapatkan perhatian. Mereka dapat membedakan pelajaran dari pelajaran. Kontras yang dinikmati adalah belajar dengan penuh kepehaman, belajar dengan perasaan menyenangkan, dengan menaruh minat yang meningkat, belajar dengan giat dan memiliki banyak kepuasan (Gagne dan Berliner 1984 dalam Kurniawan 2013:31). Berdasarkan pernyataan para pakar tersebut bisa menyimpulkan minat belajar adalah daya tarik atau hasrat dalam memahami mata pelajaran tanpa ada yang menyuruh, cenderung memberikan perhatiannya pada mata pelajaran.

Penelitian ini fokus kepada dampak COVID-19 terhadap minat belajar matematika siswa kelas IX pada pembelajaran daring. Maksud dari penelitian adalah memperoleh informasi mengenai dampak COVID-19 terhadap minat belajar matematika kelas IX pada pembelajaran daring apakah COVID-19 memberikan dampak terhadap minat belajar matematika siswa kelas IX pada pembelajaran daring.

METODE

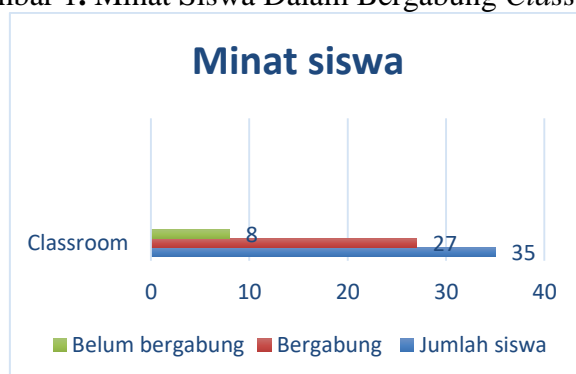
Penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi untuk mempelajari keadaan objek alami, dimana peneliti sebagai alat kuncinya (Sugiyono 2005). Peneliti tidak memanipulasi metode penelitian kualitatif ini, analisis data didasarkan pada fakta yang ditemukan di lapangan (Sugiyono, 2015).

Populasi penelitian ini merupakan siswa SMP Muhammadiyah 2 Godean. Sampel yang dipilih ialah siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 2 Godean sebanyak 35 orang dalam satu kelas yang mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh atau daring. Penelitian dilakukan pada 9 Agustus – 10 September 2021. Sumber data yang diangkat oleh peneliti melalui wawancara bersama guru pelajaran matematika. Data yang diperoleh melalui guru yang mengajar matematika berupa opini berdasarkan tanggapan wawancara dengan peneliti. Selain sumber data melalui wawancara guru mata pelajaran. Peneliti melakukan observasi langsung dengan siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 2 Godean. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi proses pembelajaran jarak jauh atau daring. Peneliti menggunakan metode referensi dari penelitian, seperti jurnal ilmiah, untuk memvalidasi penelitian. Periksa dan perbaiki hasil tes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

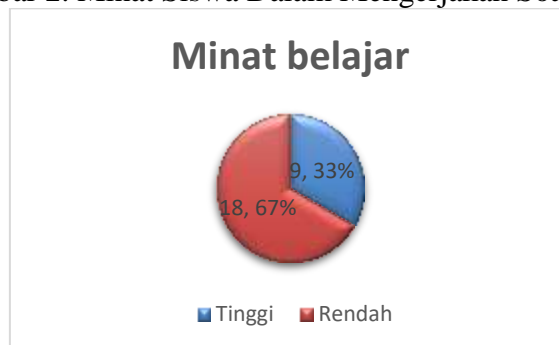
Hasil observasi peneliti terhadap siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 2 Godean sebanyak 35 orang. Diperoleh melalui google classroom dari 35 orang dalam satu kelas hanya terdapat 27 orang yang sudah bergabung dalam pembelajaran jarak jauh atau online melalui google classroom. Sebanyak 8 orang siswa belum bergabung dalam pembelajaran jarak jauh atau online. Selama observasi berlangsung peneliti melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal latihan guna mengecek minat siswa belajar matematika. Dari 27 orang yang bergabung di google classroom hanya 9 orang yang mempunyai minat belajar di atas rata-rata. 18 orang diantaranya mempunyai minat belajar yang kurang.

Gambar 1. Minat Siswa Dalam Bergabung *Classroom*



Dari gambar tabel minat siswa dalam bergabung classroom terlihat dari jumlah siswa 35 orang hanya 27 orang diantaranya yang bergabung. 8 orang diantaranya belum bergabung

Gambar 2. Minat Siswa Dalam Mengerjakan Soal-Soal.



Dari gambar grafik lingkaran minat siswa dalam mengerjakan latihan. Terdapat 67% diantaranya memiliki minat belajar yang rendah. Sisanya 33% siswa memiliki minat belajar yang cukup tinggi.

PEMBAHASAN

Pandemi merupakan keterpurukan bagi seluruh manusia. Seluruh kegiatan terganggu oleh keberadaan virus COVID-19 yang berkembang begitu sangat cepat. Di masa pandemi seperti sekarang kegiatan belajar dirumah terpaksa untuk sementara dialihkan ke pembelajaran jarak jauh atau online. Pembelajaran menggunakan jarak jauh dengan memakai media teknologi informasi melalui *whatsapp* dan *google classroom* atau media yang lainnya. Meskipun pembelajaran dilakukan melalui jarak jauh materi yang diberikan tetap sama semacam belajar biasanya di sekolah yang membedakan hanyalah waktu belajar.

Pembelajaran daring menjadi solusi yang efektif dimasa pandemi seperti sekarang untuk menghentikan penyebaran virus COVID-19. Pelatihan online yang diterapkan kemungkinan besar akan berbentuk tugas dalam aplikasi. Syarifudin (2020) mengungkapkan siswa diberikan tugas kemudian guru merevisinya sebagai penilaian dan timbal balik sebagai bentuk catatan.

Pembelajaran jarak jauh atau online dilakukan secara daring antara guru dan siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan belum efektif karena ditemukan siswa yang tidak memiliki *handphone*. Siswa tersebut hanya dapat menggunakan ponsel orang tua ketika berada dirumah. Apabila orang tua siswa bekerja, membawa ponsel maka siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran daring secara optimal. Selain itu, beberapa siswa memiliki hambatan sinyal yang tidak bersahabat. Selama ini pembelajaran jarak jauh atau online hanya efektif ketika melaksanakan latihan yang ditugaskan guru. Namun, dalam perkara pemahaman dan refleksi pengajaran, hal ini kurang baik (Ashari, 2020).

Guru memberikan materi belajar online melalui video yang diunggah ke *youtube* dalam bentuk powerpoint. Semasa pembelajaran daring guru tidak memaksakan siswa mengerjakan tugas cuma memberikan latihan soal sejalan dengan materi yang sedang diadakan. Latihan-latihan soal tersebut dikumpulkan tanpa ada tenggat waktu. Sebelumnya guru memberikan tenggat waktu pengumpulan latihan agar diberi nilai oleh guru. Namun, kebanyakan siswa tidak mengumpulkan latihan tersebut.

Minat belajar adalah bagian faktor terpenting dalam kesuksesan mengajar siswa, minat itu keluar ditampakkan dalam diri siswa langsung. Hal yang tidak berhubungan secara langsung (faktor luar) dengan minat belajar adalah cara guru mengajar. Kapasitas guru sangat penting dalam merangsang munculnya minat siswa terhadap sains, contoh bagiannya adalah bersenang-senang sekaligus memberikan motivasi yang konstruktif (Riamin, 2016).

Pembelajaran daring memberikan dampak pada minat belajar siswa. Minat siswa dapat berkurang dikarenakan video pembelajaran yang kurang menarik. Apabila minat belajar siswa turun guru dapat memberikan memberikan motivasi dan semangat supaya tidak putus asa, merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung. Menurut responden yakni guru mata pelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 2, pembelajaran daring memiliki kelebihan yaitu dapat belajar meskipun pembelajaran dilakukan online. Namun, masih banyak kekurangan seperti tidak dapat berinteraksi langsung dengan siswa, memantau siswa secara langsung, tidak dapat mengetahui sifat siswa dan memberikan bahan yang kurang efisien akibat keterbatasan waktu.

Pembelajaran daring agar lebih menarik minat belajar siswa yakni dengan adanya fasilitas yang mendukung dan motivasi belajar melalui orang tua dan guru. Orang tua membagikan motivasi pada anak mereka supaya menyelesaikan latihan dapat melalui motivasi semangat secara lisan dan menciptakan minat belajar siswa itu. Dan senantiasa mengingatkan sungguh pentingnya belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 memberikan dampak pada minat belajar matematika siswa di SMP Muhammadiyah 2 Godean ini. Siswa kesulitan mengikuti pembelajaran daring dikarenakan ponsel yang digunakan merupakan ponsel orang tua. Apabila orang tua siswa bekerja maka siswa tersebut tidak dapat mengikuti pembelajaran online secara optimal. Pembelajaran daring yang kurang menarik bagi siswa mengakibatkan minat belajar siswa menurun. Upaya untuk memunculkan kembali minat belajar siswa memotivasi untuk belajar kepada siswa secara lisan yang bersifat positif dan membangun siswa pada saat pembelajaran daring.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan berkat terselesaikannya artikel yang berjudul “Dampak Covid-19 terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IX pada Pembelajaran Daring” dengan baik.

Penulis menyadari selama proses penulisan artikel mengalami banyak hambatan. Namun dengan pertolongan Allah SWT dan bantuan berbagai pihak, kendala tersebut dapat teratasi. Saya mengucapkan terimakasih pada beberapa pihak yang telah membantu, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penulisan artikel ini, terutama kepada:

1. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Godean yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ibu Siti Nur Rohmah, M.Pmat. selaku DPL PLP II yang mengarahkan dalam penulisan artikel
3. Ibu Mafrudlatun Hasanah, S.Pd. selaku guru mata pelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 2 Godean yang siap diwawancara sebagai responden dalam penelitian.
4. Siswa kelas IX B SMP Muhammadiyah 2 Godean yang telah bersedia menjadi objek penelitian.

REFERENSI

- Engko, C., & Usmany, P. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 23–38. <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/jak/article/view/2709/2283>
- Maiti, & Bidinger. (1981). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penerapan Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Napitupulu, R. M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23–33. <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i1.32771>
- Oktavia, D. N., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2020). Analisis Minat Belajar Matematika Berbasis Daring. *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, Vol. 3. No(September), 153–158. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i2.425-434>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1–12. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/397>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>